

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Mulai sejak di dalam kandungan, lahir dan bertumbuh sampai dewasa manusia pasti melakukan komunikasi. Komunikasi pertama kali terbentuk dari lingkungan keluarga. Sebagaimana keluarga itu sendiri ialah satuan terkecil sebagai inti dari suatu system sosial yang ada di masyarakat (Satriah, 2017:1).

Komunikasi mempunyai peran yang sangat penting di dalam keluarga, baik diantara orangtua kepada anak atau juga sebaliknya. Keluarga sebagai tempat belajar pertama bagi anak-anaknya harus menjalin komunikasi yang baik dan efektif. Karena dari komunikasi yang baik dan efektif ini akan menciptakan hubungan yang kuat dan harmonis bagi masing-masing anggotanya.

Komunikasi yang terjadi di dalam keluarga termasuk ke dalam komunikasi antarpribadi. Komunikasi antarpribadi (*Interpersonal Communication*) menurut Verdeber (1986) dalam Rakhmat (2007) komunikasi antarpribadi merupakan suatu proses interaksi dan pembagian makna yang terkandung dalam gagasan-gagasan maupun perasaan. Komunikasi antarpribadi yang terjadi di dalam keluarga bertujuan untuk mempererat hubungan sosial antara individu-individu di dalam keluarga. Sedangkan keefektifan komunikasi antarpribadi menurut DeVito Komunikasi Antarpribadi dapat dikatakan efektif apabila terdapat kesamaan makna mengenai apa yang disampaikan dan juga diterima hingga menimbulkan efek keterbukaan, empati, sifat mendukung, sikap positif dan kesetaraan (DeVito, 2007 : 259-260).

Komunikasi keluarga merupakan pertukaran pesan komunikasi secara dua arah yang dilakukan oleh sesama anggota keluarga dalam menciptakan dan mempertahankan hubungan yang baik dan harmonis antar anggota keluarga. Komunikasi keluarga dengan latar yang kondusif dapat menghasilkan generasi-

generasi yang baik dan berbudaya. Oleh karena itu, komunikasi dalam keluarga mempunyai posisi yang sangat strategis untuk dijadikan suatu unit pelayanan berbagai kebutuhan dan penanganan berbagai permasalahan (Satriah, 2017 : 1).

Konflik dalam Komunikasi antarpribadi mengarah pada suatu ketidaksepahaman antara individu-individu yang terhubung baik itu antara teman dekat, pasangan atau anggota keluarga. Kata terhubung dimaksud untuk menekankan posisi dan masing-masing pihak yang mempengaruhi pihak lain. Konflik adalah bagian yang tak terhindarkan dari hubungan antarpribadi yang tidak termasuk ke dalam hal buruk, bila ditangani dengan benar. Konflik dapat menyebabkan kemarahan, kebencian bahkan pemutusan suatu hubungan, tetapi jika dapat diolah dengan benar konflik akan mengarah pada pemahaman yang lebih dalam, saling menghormati dan mendekatkan. Suatu hubungan dapat dikatakan sehat atau tidak tidak bergantung dari seberapa banyak konflik yang terjadi di dalamnya. Melainkan dari bagaimana konflik tersebut diselesaikan (Kusuma, 2017 : 50).

Pengelolaan konflik yang tidak baik akan berdampak negatif bahkan cenderung bersifat destruktif atau merusak. Untuk itu diperlukannya manajemen konflik untuk mengelola konflik-konflik tersebut, Wirawan (2010 : 129) menyebutkan bahwa manajemen konflik sebagai proses pihak yang terlibat atau pihak ketiga menyusun strategi dan menerapkannya untuk mengendalikan konflik agar mencapai hasil yang diinginkan. Manajemen konflik termasuk kedalam suatu pendekatan yang berorientasi pada bentuk komunikasi dan tingkah laku dari individu-individu yang terlibat atau pun pihak ketiga dan bagaimana mereka dapat mempengaruhi satu sama lain untuk menyelesaikan konflik yang ada.

Saat ini, negara-negara di belahan dunia tengah dilanda Korean wave atau sebuah istilah yang biasa digunakan ketika dunia dilanda penyebaran budaya korea (Ardia, 2017 : 1) Tak terkecuali dengan Indonesia. Hal ini dapat terlihat dari maraknya televisi-televisi di Indonesia yang menayangkan berbagai macam jenis drama seri dari Negeri Gingseng tersebut. Pada dasarnya, Drama seri korea selatan merupakan salah satu bentuk tayangan hiburan yang banyak membahas

kehidupan sehari-hari masyarakat Korea Selatan. Di dalam sebuah drama mempunyai konflik yang berbeda dengan drama lainnya, sehingga tak jarang beberapa drama dirasa realistis dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia.

Alur yang mudah dipahami membuat pesan yang ingin disampaikan melalui drama seri korea ini mudah diterima oleh para penonton. Disamping itu, dalam pembuatannya drama seri Korea gencar untuk melakukan riset-riset mendalam terlebih dahulu sehingga penonton ketika melihatnya tidak hanya mendapatkan hiburan semata. Tetapi juga berbagai macam edukasi yang terselip di dalamnya.

Oleh karena itu penulis ingin mengkaji suatu drama melalui narasi dialog, karakter tokoh serta bagaimana manajemen konflik yang terdapat dalam drama seri *My Unfamiliar Family*. Penulis akan mengkaji bagaimana komunikasi antarpribadi dalam keluarga yang terbentuk di dalam drama seri *My Unfamiliar Family* melalui pembagian alur cerita model Tzvetan Todorov menjadi tiga bagian alur yakni alur awal, alur tengah dan alur akhir. Alur awal dimulai dari episode 1-2 yang berisi pengenalan tokoh, situasi dan latar. Lalu alur tengah atau juga yang dapat disebut bagian batang suatu narasi yang dimulai dari episode 3-14. Alur akhir yang terdapat pada episode 15-16 berisi upaya-upaya untuk menyelesaikan suatu konflik sampai terciptanya keteraturan yang baru.

My Unfamiliar Family menceritakan tentang sebuah keluarga yang terdiri dari Kim Sang-shik (ayah) dan Lee Jin-sook (ibu) dan ketiga orang anaknya Kim Eun Hee sebagai anak pertama, Kim Eun Joo anak kedua, dan Kim Ji Woo sebagai anak bungsu. Pada suatu hari sang ibu memutuskan untuk lulus pernikahan dengan sang ayah, lulus pernikahan merupakan sebuah istilah baru untuk sepasang suami istri yang sudah lama menikah dan berniat untuk mengakhirinya tanpa proses perceraian yang resmi. Disisi lain, hubungan pernikahan yang sedang diambang batas hubungan orang tua dan anak diantara mereka pun kian merenggang. Anak-anak yang kian bertambah dewasa dengan segala masalah dan kesibukannya membuat mereka lebih tertutup dan kian jarang untuk menghabiskan waktu untuk sekadar berkomunikasi dengan orang tuanya. Minimnya interaksi diantara mereka menjadikan setiap bagian di dalam keluarga

tersebut kian asing bahkan tidak mengenal secara mendalam diantaranya. Dalam drama ini, keluarga yang sejatinya sebagai tempat berlindung paling aman justru berubah menjadi tempat paling asing dan memberikan ketidaknyamanan untuk masing-masing anggotanya (Kumparan, 2020 [online]).

Cerita pada drama seri ini menggambarkan perjalanan sebuah keluarga dalam memperbaiki tatanan komunikasi di dalamnya untuk kembali mendekatkan masing-masing anggotanya. Perjalanan masing-masing anggota keluarga untuk kembali mencari makna dari keluarga itu sendiri. Konflik yang kerap kali muncul dan dapat dijadikan sebagai salah satu asal muasal dari konflik lainnya ialah kesalahpahaman masing-masing anggota keluarga yang tidak segera diselesaikan sehingga memunculkan rasa cemburu dan dendam yang berkepanjangan. Konflik lain yang terdapat dalam drama ini ialah dimana masing-masing anggota keluarga kian membangun asumsi masing-masing dan saling menyampaikan pendapatnya dengan melukai anggota keluarga lainnya.

Drama ini mengandung pesan moral di dalamnya. Kelebihan di dalam drama ini ialah mengangkat masalah yang berhubungan dengan kehidupan banyak orang yang juga minim komunikasi dengan keluarganya, pernah mengalami perdebatan dengan keluarganya, dan berbagai macam konflik lain yang dekat dengan masyarakat. Hal ini bertujuan agar pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh drama tersebut mudah diterima oleh para penontonnya.

My Unfamiliar Family dibintangi oleh Jung Jin Young sebagai Kim Sang Sik (Ayah), Won Mi Kyung sebagai Lee Jin Sook (Ibu), Choo Ja Hyun sebagai Kim Eun Joo (anak sulung), Han Ye Ri sebagai Kim Eun Hee (anak tengah) dan Shin Jae Ha sebagai Kim Ji Woo (anak bungsu). Drama ini berisi 16 episode dengan perilisannya episode pertamanya pada 01 Juni 2020 oleh stasiun Televisi Korea Selatan, tvN. Setiap Senin dan Selasa pukul 21.00 waktu setempat. Drama seri yang disutradarai oleh Kwon Young-il ini sampai akhir tayangnya berhasil meraih rating sebesar 5,4% rating yang cukup tinggi untuk menjadikannya drama dengan rating tertinggi di slot tayang pada hari senin dan selasa (Kukuhgiaji, 2020 [online]).

Berdasarkan latar belakang diatas, di dalam drama ini terdapat konflik yang kompleks diantara para anggota keluarga serta bagaimana cara mereka mengatasi konflik-konflik tersebut untuk kembali merekatkan hubungan antarpribadi yang sudah renggang sebelumnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis narasi khususnya narasi yang berhubungan dengan komunikasi antarpribadi pada serial drama keluarga *My Unfamiliar Family* dalam versi Bahasa Indonesia dengan membedah adegan per alur yakni alur awal (keseimbangan), alur tengah (konflik) dan alur akhir (keseimbangan) menggunakan analisis Tvizetan Todorov. Maka skripsi ini berjudul “**Manajemen Konflik Dalam Hubungan Antarpribadi Pada Keluarga Dalam Drama Seri My Unfamiliar Family**”.

B. Batasan dan Perumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan penelitian dan memberi arah yang tepat dalam pembatasan masalah ini sehingga tidak meluasnya pembahasan, Penelitian ini dibatasi hanya dengan mengkaji pada pesan yang terdapat dalam narasi adegan dan dialog dari drama seri *My Unfamiliar Family* yang berkaitan dengan Komunikasi Antarpribadi dan gaya manajemen konflik yang dilakukan keluarga tersebut untuk mengatasi konflik-konflik yang ada. Untuk menganalisis narasi tersebut penelitian ini menggunakan model analisis struktur narasi menurut Tvizetan Todorov dan sepintas mengenai teori Vladimir Proop untuk mengkaji karakteristik tokoh-tokoh dalam narasi tersebut.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana struktur komunikasi antarpribadi pada komunikasi keluarga berdasarkan alur awal, alur tengah dan alur akhir dalam drama seri korea *My Unfamiliar Family*?
- b. Bagaimana karakter tokoh dinarasikan dalam drama seri korea *My Unfamiliar Family*?

- c. Bagaimana gaya manajemen konflik yang terdapat dalam drama seri korea *My Unfamiliar Family*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana struktur komunikasi antarpribadi pada komunikasi keluarga berdasarkan alur awal, alur tengah dan alur akhir dalam drama seri korea *My Unfamiliar Family*
2. Untuk mengetahui bagaimana karakter tokoh dinarasikan dalam drama seri korea *My Unfamiliar Family*
3. Untuk mengetahui bagaimana gaya manajemen konflik yang terdapat dalam drama seri korea *My Unfamiliar Family*

D. Manfaat Penelitian

Dari kajian dan pemaparan penulis dalam penelitian ini, diharapkan membawa manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Akademis
 - a. Dapat memberikan manfaat dan kegunaan dalam memperkaya bidang kajian komunikasi, khususnya manajemen konflik menggunakan komunikasi Antarpribadi pada komunikasi keluarga.
 - b. Dapat dijadikan bahan referensi untuk memperkaya penelitian mengenai narasi suatu drama dengan menggunakan model Tzetan Todorov dan Vladimir Proop bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, atau siapa pun yang mempunyai minat dalam bidang ini.
2. Manfaat Praktis
 - c. Memberikan kontribusi yang positif bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, maupun orangtua dan juga anak dalam memahami komunikasi antarpribadi dalam keluarga.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mewajibkan peneliti untuk terjun langsung ke dalam objek

penelitian. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (*natural setting*) dimana peneliti sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara redaksi data, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugioyono, 2014 : 2).

Penelitian ini dilakukan untuk memahami manajemen konflik dengan menggunakan Komunikasi Antarpribadi sebagai solusinya pada serial drama keluarga *My Unfamiliar family*.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis narasi model Tsvetan Todorov. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami suatu narasi berdasarkan alur cerita dan juga karakteristik penokohan di dalam drama tersebut.

Dengan pendekatan ini, tidak hanya dapat diketahui pesan apa saja yang terkandung dalam drama seri *My Unfamiliar Family*. Tetapi juga bagaimana makna pesan yang terkandung di dalamnya itu dikemas dan diatur menjadi sedemikian rupa dalam bentuk cerita. Analisis narasi lebih melihat bagaimana isi pesan yang akan diteliti, melalui analisis narasi tidak hanya mengetahui isi teks tetapi juga bagaimana pesan-pesan yang disampaikan melalui cerita tersebut. (Erianto, 2013 : 9).

3. Sumber Data

Menurut Webster's New World Dictionary, data adalah *things know or assumed* yang berarti data adalah sesuatu yang diketahui atau dianggap diketahui, artinya sesuatu yang sudah terjadi merupakan fakta (bukti).

Menurut cara memperolehnya, data dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut :

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Adapun data primer untuk penelitian ini didapatkan dari Rekaman

seluruh episode drama seri My Unfamiliar Family yang berjumlah 16 episode. Yang kemudian dipilih adegan-adegan yang sesuai dengan topik penelitian kali ini

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literature, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder yang digunakan sebagai data pelengkap pada penelitian ini adalah data kepustakaan dan sumber informasi lain yang berkaitan dengan topik penelitian kali ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan, maka penulis menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Untuk mendapatkan data penelitian, penulis melakukan observasi dengan langkah-langkah seperti :

- 1) Menonton drama My Unfamiliar Family secara berulang-ulang
- 2) Mengamati setiap tindakan, perkataan, ekspresi dan konflik apa saja yang terjadi antar para tokohnya
- 3) Menangkap layar yang mengandung adegan-adegan dengan unsur komunikasi antarpribadi dalam keluarga sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang. Di dalam melaksanakan metode

dokumentasi, penelitian ini menggunakan dokumen pendukung yang tertulis seperti literatur-literatur resensi drama *My Unfamiliar Family*, foto-foto penunjang seperti poster drama dari internet dan media lainnya. Juga buku-buku yang menunjang komunikasi antarpribadi, narasi, manajemen konflik dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Untuk mendapatkan data penelitian, penulis melakukan dokumentasi dengan langkah-langkah seperti :

- 1) Mencari data-data penunjang pada Internet atau media lainnya
- 2) Mencatat semua data berupa tulisan atau gambar
- 3) Menyusun data secara sistematis dan menarik kesimpulan dari data tersebut.

c. *Focus Group Discussion* (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) adalah Teknik pengumpulan data yang umumnya dilakukan pada penelitian kualitatif dengan tujuan menemukan makna sebuah tema menurut pemahaman sebuah kelompok. FGD dimaksudkan untuk menghindari pemaksaan yang salah dari seorang peneliti terhadap fokus masalah yang sedang diteliti. FGD adalah kelompok diskusi bukan wawancara. Ciri khas metode FGD adalah interaksi antara peneliti dengan informan dan informan dengan informan penelitian (Sutopo, 2006).

FGD dalam penelitian ini digunakan sebagai alat pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan data dan gambaran awal mengenai konflik dalam hubungan antarpribadi pada serial drama *My Unfamiliar Family*. Jumlah informan untuk FGD pada penelitian ini berjumlah 5 orang.

d. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah dan memilah agar menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan yang dapat dipelajari dan yang perlu diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2009 : 137). Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis menggunakan Teknik analisis narasi model Tzetan Todorov dengan langkah-langkah yang akan penulis gunakan ialah sebagai berikut :

- 1) Membagi suatu narasi menjadi tiga alur bagian yaitu alur awal, alur tengah dan alur akhir. Dimana pada alur awal biasanya suatu narasi akan berada pada keadaan normal, pada alur tengah suatu narasi mulai muncul konflik dan bagaimana cara menyelesaikannya dan pada bagian akhir suatu narasi merupakan bagian yang klimaks karena berada pada sebuah penutup suatu cerita. Berikutnya.
- 2) Menganalisis Komunikasi Antarpribadi pada keluarga dalam drama tersebut dengan menggunakan ketiga struktur alur cerita serta karakter-karakter tokoh yang terdapat dalam drama *My Unfamiliar Family*
- 3) Menganalisis menggunakan model Vladimir Proop yang digunakan hanya untuk menganalisis karakter penokohan dalam drama tersebut, dengan 8 klasifikasi karakter tokoh.
- 4) Menganalisis Gaya manajemen konflik mana yang digunakan setiap alurnya untuk mengatasi konflik-konflik yang terjadi dalam drama tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dijabarkan ke dalam beberapa BAB yang tertuang di dalamnya beberapa sub-bab dengan memiliki tajuk masing-masing. Sistematika tersebut sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan informasi yang meliputi Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metodologi Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan Kajian Teori yang meliputi Komunikasi Antarpribadi, Komunikasi Keluarga, Manajemen Konflik Dan Teori Narasi Model Narasi Tzetan Todorov Dan Model Narasi Vladimir Proop. Selanjutnya pada bab ini juga dibahas mengenai Penelitian-Penelitian Terdahulu Dan Kerangka Berpikir.

BAB III METODELOGI DAN DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan mengenai Metodologi Penelitian Yang Meliputi Jenis Penelitian, Pendekatan Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data,

Teknik Analisis Data dan Deskripsi Obyek Penelitian berupa gambaran umum serta sinopsis mengenai Drama Seri *My Unfamiliar Family*.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas temuan dan analisis narasi mengenai alur narasi Komunikasi Antarpribadi pada keluarga dalam drama seri *My Unfamiliar Family*, karakter tokoh yang terdapat pada drama *My unfamiliar Family*, serta gaya manajemen konflik yang digunakan untuk mengatasi konflik-konflik yang terdapat dalam drama.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini memuat mengenai Simpulan dan Saran dari hasil pembahasan.

